

## ABSTRAK

**Rinto Saroha Sitompul. NIM. 508321029. Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Pada Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Teladan Medan Sumatera Utara 2 T.A 2012/2013. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik. Penelitian ini merupakan Kuasi Eksperimen yang membandingkan hasil belajar 3 (tiga) kelompok perlakuan dengan rancangan faktorial  $2 \times 2$ . Dilaksanakan di SMK Swasta Teladan Medan Sumatera Utara 2 pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Teladan Medan Sumatera Utara 2 dengan jumlah siswa 103 orang. Sampel penelitian berjumlah 40 orang yang ditetapkan melalui teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Sebelum penelitian ini dilakukan instrumen penelitian terlebih dahulu diujicobakan, dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reabilitas. uji validitas butir tes digunakan rumus korelasi biserial. uji reabilitas tes digunakan rumus K-R20. Instrumen tes hasil belajar menginterpretasikan gambar teknik yang valid diperoleh 29 butir dari 40 butir tes yang diujicobakan, dan koefisien reliabilitas diperoleh sebesar 0,904. Hasil uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa berada pada distribusi normal dan variansi populasi adalah homogeny dimana normalitas diuji dengan Liliefors dan Homogenitas diuji dengan Uji Barlett.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional (  $F = 4,48$ , signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ).Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (  $F = 10,42$ , signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ).Dengan tingkat motivasi belajar tinggi, hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional (  $Q = 5,4545$ , signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ).Dengan tingkat motivasi belajar rendah, hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri tidak berbeda secara signifikan dengan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi model pembelajaran inkuiri dan motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil perbandingan ganda menunjukkan bahwa kelompok siswa model inkuiri yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok-kelompok lainnya.